

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan berjalannya waktu kebutuhan akan transportasi semakin meningkat. Morlok (1978) dalam bukunya *Introduction to Transportation Engineering and Planning* mendefinisikan transportasi sebagai “suatu tindakan, proses, atau hal yang sedang dipindahkan dari suatu tempat ke tempat lainnya”. Transportasi umum merupakan layanan yang diberikan oleh pemerintah yang ditujukan untuk masyarakat umum. Transportasi umum memiliki keterbatasan baik dari segi rute perjalanan maupun waktu. Keterbatasan ini menyebabkan banyak orang yang kesulitan dalam berpindah tempat. Masyarakat yang memiliki kebutuhan lebih dalam menggunakan transportasi banyak yang memilih untuk menggunakan jasa penyewaan atau rental mobil sebagai opsi, baik sebagai moda transportasi utama ataupun lanjutan setelah menggunakan transportasi umum yang tersedia.

Menurut kitab undang-undang hukum perdata pasal 1548, sewa menyewa merupakan suatu persetujuan oleh kedua belah pihak yang satu mengikatkan dirinya untuk memberikan kepada pihak yang lainnya kenikmatan dari sesuatu barang yang dibatasi oleh waktu tertentu dan terdapat tarif sesuai dengan persetujuan. Penyewaan mobil dianggap dapat memberikan kemudahan yang lebih daripada menggunakan transportasi umum baik dari segi waktu maupun dari segi biaya. Hal ini merupakan peluang besar dalam bisnis penyewaan mobil yang dapat memenuhi kebutuhan akomodasi manusia. Bahkan tidak sedikit orang yang tergiur menitipkan mobil di perentalan mobil. Pada umumnya penyewaan mobil menyediakan berbagai layanan seperti penyewaan mobil dengan supir maupun tanpa supir. Menurut Kurnia dalam wawancara pada SwaOnline (2005) menjelaskan jika harga pasaran mobil sewa bergantung pada jenis mobil dan tahun produksi mobil yang dimiliki. Patokan tarif penyewaan yang digunakan mencapai 2 hingga 2,5% dari harga mobilnya. Patokan itu dapat menjadi

perhitungan harga minimum sewa bagi pengusaha-pengusaha yang memiliki bisnis rental mobil.

Salah satu penyewaan mobil yang ada adalah Garasi Kampus. Garasi Kampus merupakan usaha penyewaan mobil yang saat ini melayani mahasiswa yang membutuhkan moda transportasi mobil. Usaha penyewaan mobil ini berlokasi di Perumahan Permata Buah Batu no A.9, Bandung. Garasi Kampus menjalin kerjasama dengan mitra yang ingin bergabung untuk meminjamkan mobilnya pada Garasi Kampus. Hal ini dapat memberikan keuntungan secara khusus kepada kedua belah pihak. Dengan adanya kerjasama ini akan sangat menguntungkan bagi Garasi Kampus karena tidak perlu mengeluarkan modal yang besar. Keuntungan yang didapatkan oleh mitra juga tidak sedikit. Selain menambah pendapatan perbulan, mitra yang masih awam tentang hal ini akan mengurangi resiko kegagalan dengan menjalin kerjasama melewati Garasi Kampus. Pelaku yang masih awam menjalankan usaha rental secara pribadi belum tentu mendapatkan pasar yang luas, sehingga akan lebih menguntungkan jika menitipkan mobilnya kepada pihak yang sudah terpercaya.

Persaingan dalam menjalankan usaha penyewaan mobil di wilayah Bandung sangat ketat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya usaha yang menawarkan jasa serupa. Rental mobil Garasi Kampus memiliki pelanggan yang terus berganti karena target pelanggan saat ini hanyalah kalangan mahasiswa. Hal itu membuat Garasi Kampus harus lebih ekstra dalam melakukan pemasaran kepada pelanggan-pelanggan baru. Selain itu, usaha yang dijalankan selama kurang lebih 4 tahun ini masih memiliki beberapa kendala. Kendala tersebut dikarenakan tidak sedikit rental mobil yang berada di wilayah Universitas Telkom.

Keberadaan pesaing merupakan ancaman tersendiri bagi Garasi Kampus karena penghasilan yang didapatkan bersumber dari kalangan mahasiswa saja. Untuk memperluas pelanggan dan meningkatkan penghasilan Garasi Kampus, penyedia jasa rental mobil ini perlu melakukan evaluasi model bisnis sehingga dapat mempertahankan kelanjutan usahanya. Evaluasi model bisnis ini diharapkan dapat menemukan suatu inovasi yang mendukung perusahaan dalam memenuhi keinginan pelanggan dengan lebih baik. Salah satu pendekatan dalam evaluasi dan perancangan model bisnis ini adalah dengan menggunakan pendekatan *Business*

Model Canvas. Oleh karena itu dalam tugas akhir ini akan dilakukan evaluasi model bisnis yang dimiliki oleh Garasi Kampus.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada maka rumusan masalah ini sebagai berikut :

1. Bagaimana model bisnis rental mobil Garasi Kampus saat ini?
2. Bagaimana *customer profile* layanan rental mobil Garasi Kampus?
3. Bagaimana analisis lingkungan bisnis rental mobil Garasi Kampus?
4. Bagaimana analisis SWOT dan strategi bisnis Garasi Kampus?
5. Bagaimana *value proposition* rental mobil Garasi Kampus?
6. Bagaimana usulan model bisnis perancangan rental mobil Garasi Kampus menggunakan *business model canvas*?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Memetakan model bisnis rental mobil Garasi Kampus saat ini.
2. Menentukan *customer profile* layanan rental mobil Garasi Kampus.
3. Mengidentifikasi kondisi lingkungan bisnis rental mobil Garasi Kampus.
4. Mengetahui kondisi perusahaan berdasarkan hasil analisis SWOT dan strategi bisnis yang dapat ditempuh Garasi Kampus dalam kondisi yang ada.
5. Merancang *value proposition* rental mobil Garasi Kampus.
6. Mengembangkan usulan rancangan model bisnis rental mobil Garasi Kampus menggunakan *business model canvas*.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian hanya dilakukan sampai membuat model bisnis usulan.

1.5 Penulisan Sistematika

Ringkasan sistematika penulisan tugas akhir sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan secara singkat mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori yang menjadi acuan dalam melakukan penelitian, dan mendukung penelitian ini. Teori-teori ini diambil dari berbagai sumber yang berhubungan dengan kanvas model bisnis. Teori ini mengenai 9 blok *business model kanvas*, analisis lingkungan bisnis, analisis SWOT, analisis lingkungan bisnis, dan juga dimuat mengenai penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan bagaimana pola pemikiran dan langkah-langkah yang ditempuh dalam memecahkan permasalahan untuk dapat memberikan *output* dengan menggunakan metode pendekatan kanvas model bisnis. Isi dari bab ini yaitu penggambaran model konseptual, dilanjutkan dengan penggambaran beserta penjelasan sistematika pemecahan masalah.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bagian ini akan diuraikan proses pengumpulan dan pengolahan data. Data didapatkan melalui data primer yang merupakan hasil dari kuesioner dan wawancara kepada responden dan data sekunder yang merupakan sumber-sumber tertulis mulai dari data yang dimiliki oleh pemilik usaha maupun sumber-sumber dalam internet yang dapat mendukung dan dapat dipertanggungjawabkan. Data yang dikumpulkan adalah, profil perusahaan, data pelanggan, pesaing, analisis lingkungan kondisi bisnis, dan kuisisioner pengolahan SWOT.

BAB V ANALISIS DAN PERANCANGAN

Berdasarkan informasi-informasi yang telah didapatkan dari pengumpulan dan pengolahan data sebelumnya, dilakukan proses analisis dan perancangan model bisnis dengan menyertakan alasan dan analisis yang berkaitan dengan metode yang digunakan. Bab ini berisikan posisi kondisi perusahaan dalam peta SWOT, strategi usulan, dan rancangan kanvas model bisnis usulan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran yang terkait dengan pembahasan yang dilakukan. Kesimpulan menjelaskan bagaimana hasil dari evaluasi kanvas model bisnis sebelumnya dan rancangan kanvas model bisnis yang baru.